

PERANCANGAN ULANG INTERIOR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

REDESIGN INTERIOR OF WALISONGO STATE ISLAMIC UNIVERSITY LIBRARY SEMARANG

Audin Amalia Salsabila¹, Niken Laksitarini² dan Ardianto Nugroho³

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan
Buah Batu Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
audinamalias@student.telkomuniversity.ac.id¹, nikenoy@telkomuniversity.ac.id²,
ardiantodito@telkomuniversity.ac.id³*

Abstrak : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah salah satu perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Islam di Indonesia. Salah satu syarat berdirinya sebuah Universitas adalah terdapat fasilitas Perpustakaan. Saat ini perpustakaan terletak di Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 Ngaliyan Semarang. Salah satu upaya UIN Walisongo Semarang dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan terhadap mahasiswa dengan cara terus meningkatkan dan memperbaiki fasilitas layanan Perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi, Perpustakaan UIN Walisongo Semarang memiliki permasalahan ruang yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas penggunaannya. Seperti, kurangnya sarana pengolahan, penumpukan aktivitas pada beberapa area, dan konsep organisasi ruang yang belum optimal. Salah satu upaya dalam menyelesaikan permasalahan diatas adalah mengimplementasikan pendekatan yang berorientasikan terhadap aktivitas dan perilaku dari pengguna Perpustakaan. Oleh karena itu tujuan dari perancangan ulang perpustakaan adalah mengoptimalkan sarana dan organisasi ruang yang dapat mempermudah pengguna untuk beraktifitas pada perpustakaan. Selain itu perpustakaan akan menampilkan konsep visual dengan menampilkan identitas perpustakaan dan fungsi perpustakaan sebagai area rekreatif. Juga terdapat penambahan fasilitas berupa komputer umum dan walisongo center. Melalui pendekatan ini diharapkan Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dapat memberikan kemudahan dalam beraktifitas serta meningkatkan semangat belajar pengguna dengan memberikan fasilitas yang sesuai dengan karakter mahasiswa.

Kata kunci : Perpustakaan, UIN Walisongo Semarang, Aktivitas, Perilaku

Abstract : *The Walisongo State Islamic University Library in Semarang is one of the libraries of Islamic State Universities in Indonesia. One of the conditions for the establishment of a university is to have library facilities. Currently the library is located on Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 Ngaliyan Semarang. One of UIN Walisongo Semarang's efforts to improve knowledge for students is by continuing to improve and improve library service facilities. Based on the results of observations, the UIN Walisongo Semarang Library has space problems that can affect the activities of its users. Such as, the lack of processing facilities, the accumulation of activities in several areas, and the spatial organization concept that is not yet optimal. One of the efforts to solve the problems above is to implement an approach that is oriented towards the activities and behavior of library users. Therefore, the purpose of redesigning the library is to optimize the facilities and space organization that can make it easier for users to do activities in the library. In addition, the library will display a visual concept by displaying the identity of the library and the function of the library as a recreational area. There are also additional facilities in the form of public computers and Walisongo centers. Through this approach, it is hoped that the UIN Walisongo Semarang Library can provide convenience in activities and increase user enthusiasm for learning by providing facilities that are in accordance with the character of students.*

Keywords: *Library, UIN Walisongo Semarang, Activity, Behavior*

PENDAHULUAN

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang merupakan salah satu Universitas Islam yang ada di Indonesia. Sebelum 2014, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (UIN Walisongo Semarang) memiliki nama Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang (IAIN Walisongo Semarang). UIN Walisongo Semarang didirikan pada tanggal 6 April 1970. Dan Perpustakaan UIN Walisongo Semarang diresmikan pada tanggal 15 September 1973, digedung kampus UIN, Jl. Ki Mangunsarkoro No. 17 Semarang. Pada tahun 1976 UIN berpindah tempat di Jarakah dan Perpustakaan berada di gedung C. Selanjutnya pada 1979 Perpustakaan memiliki gedung sendiri (yang saat ini menjadi gedung pascasarjana). Pada tahun 1994 hingga sekarang Perpustakaan berada di Kampus III, Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 Ngaliyan Semarang. Berdasarkan Pasal 55 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 syarat Perguruan Tinggi adalah memiliki perpustakaan,

tujuan dari hal tersebut sebagai faktor pendukung kemajuan sebuah Perguruan Tinggi.

Pengertian dari Perpustakaan adalah sebuah institusi yang fokus menyediakan layanan informasi melalui buku maupun media penyimpanan digital yang bersifat Ilmu Pengetahuan, hiburan, dan rekreasi. Perpustakaan UIN Walisongo Semarang berada di Gedung Perpustakaan dan ICT Center UIN Walisongo Semarang yang telah berdiri selama 2 tahun. Mempunyai total luasan $\pm 4040\text{m}^2$ yang terdiri dari 4 lantai. Terdapat dua fungsi yang berbeda pada gedung tersebut, lantai 1 sebagai ICT Center dan lantai 2-4 sebagai Perpustakaan. Total luasan Perpustakaan UIN Walisongo Semarang adalah 3030 m^2 . Dan area yang akan dirancang adalah lantai 2 dan 4 dengan total luas $\pm 2020\text{m}^2$.

Salah satu upaya UIN Walisongo Semarang dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan mahasiswa dengan cara terus meningkatkan layanan dan fasilitas Perpustakaan. Misi dari Perpustakaan adalah Menyediakan fasilitas dan sarana belajar serta akses informasi ilmiah seluas-luasnya kepada komunitas akademik UIN Walisongo dan masyarakat luas serta mengoptimalkan pengelolaan fasilitas dan aset dalam rangka peningkatan mutu layanan perpustakaan. fasilitas sarana belajar yang optimal untuk pengguna dapat melalui mengidentifikasi aktivitas dan perilaku pengguna. Perpustakaan UIN Walisongo Semarang memiliki permasalahan ruang yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas penggunaannya, yang pertama kurangnya sarana pada proses pengolahan/perawatan buku. Kedua terjadi penumpukan aktivitas sehingga mengganggu sirkulasi pada beberapa area. Ketiga terdapat organisasi ruang belum sesuai dengan aktivitas dan perilaku pengguna Perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan Staff Referensi Perpustakaan, sejak 2 tahun diresmikan hingga Saat ini Perpustakaan

UIN Walisongo Semarang belum menggunakan desain khusus yang ditampilkan pada area interior Perpustakaan. Sehingga keseluruhan area perpustakaan belum menampilkan identitas Universitas dan menerapkan warna, furnitur, material, dan bentuk yang sama pada keseluruhan ruang. Menurut Kepala Perpustakaan, interior ruangan adalah penampilan visual secara langsung pada perpustakaan, sehingga diperlukan untuk menampilkan identitas dari Perpustakaan. Dari hasil kuesioner dengan pengguna Perpustakaan 77,8% berpendapat bahwa suasana ruang dapat berpengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa. Pada dasarnya pengguna Perpustakaan adalah mahasiswa generasi modern, dimana karakter tersebut selalu menginginkan suasana yang berbeda dan tidak terkesan serius pada saat membaca atau berdiskusi.

Berdasarkan peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2017, fungsi Perpustakaan adalah sebagai tempat edukatif dan rekreatif. Akan tetapi Perpustakaan UIN Walisongo Semarang belum mencapai fungsi rekreatif, hal tersebut dapat dicapai dengan fasilitas pendukung seperti area baca buku yang terkesan santai. Perpustakaan UIN Walisongo Semarang juga belum mempunyai fasilitas Multimedia seperti komputer sesuai peraturan pemerintah yang dapat diakses pengunjung secara umum. Fasilitas Multimedia merupakan sarana yang penting untuk memberikan fasilitas yang optimal kepada pengguna perpustakaan.

Perpustakaan UIN Walisongo Semarang juga akan menambahkan fasilitas Walisongo Center. Walisongo Center adalah area yang berfungsi sebagai koleksi sejarah Walisongo itu sendiri dapat berupa alat yang digunakan untuk media dakwah ataupun literatur tentang Walisongo. Dari penjabaran permasalahan yang ada di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dapat disimpulkan bahwa, Perpustakaan UIN Walisongo Semarang

perlu diadakan perancangan ulang dan penambahan fasilitas pada area interior Perpustakaan. Yang bertujuan agar UIN Walisongo Semarang lebih mengoptimalkan dalam menyediakan fasilitas dan sarana Perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dan pengguna Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

METODE PERANCANGAN

Metode Perancangan Terdapat beberapa tahapan metode perancangan ulang interior Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, diantaranya :

1. Pengumpulan Data Primer

Observasi dilakukan secara langsung di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, dalam proses pengumpulan data dilakukan sebanyak 3 kali. Pengumpulan Data melalui wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

2. Pengumpulan Data Sekunder

pencarian sumber data yang bersifat pendukung sebagai pelengkap data. pencarian data terkait kajian literatur, standarisasi, atau peraturan tertentu terkait perancangan melalui jurnal, buku, tugas akhir, dan website online dengan sumber yang jelas.

3. Analisa Data

Proses analisa dilakukan setelah melalui tahap observasi, pengumpulan data, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi serta mencari studi literatur sesuai dengan kategori acuan standar perancangan ulang Perpustakaan UIN Walisongo Semarang. Setelah melalui proses tersebut data yang kita dapat sudah cukup mendukung untuk melakukan analisis data dan proses perancangan.

4. Programming

Pengolahan data menjadi programming yang berkaitan dengan batasan perancangan ulang Perpustakaan UIN Walisongo Semarang seperti kebutuhan ruang, luasan, hubungan Antar Ruang, bubble diagram, zoning, blocking, konsep, dan tema Perancangan.

5. Pengembangan Desain

Dari proses tersebut maka dilakukan perancangan ulang desain dengan menentukan tema dan konsep yang sesuai dengan hasil analisa yang didapatkan untuk diimplementasikan dalam elemen interior dan furniture Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

6. Output Akhir

Output akhir dalam perancangan ulang interior Perpustakaan UIN Walisongo Semarang adalah lembar kerja, laporan penulisan, presentasi, x-banner, dan visualisasi berupa video animasi.

HASIL PERANCANGAN

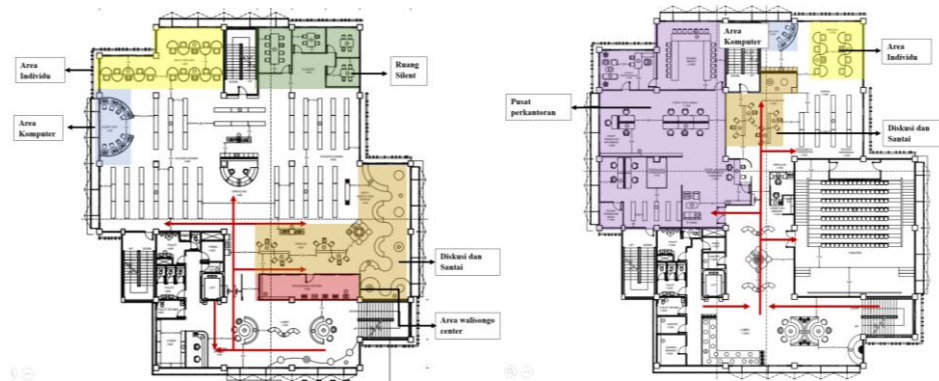
Tema perancangan yang digunakan dalam Perancangan Ulang Perpustakaan UIN Walisongo Semarang adalah “comfortable house of knowledge”. Secara umum arti dari tema tersebut adalah “rumah ilmu yang nyaman”. Perpustakaan hendaknya menjadi rumah kedua untuk belajar dan bekerja bagi mahasiswa. Untuk itu, dibutuhkan inklusi dan interaksi antara pengunjung dan perpustakaan. Sehingga pengunjung bisa merasakan keterikatan dengan tempatnya (Akhmadi, Laksitarini, & Nabila, 2020). Berdasarkan tema tersebut diharapkan pengguna dari Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dapat merasakan kenyamanan dalam melakukan berbagai macam kegiatan, baik individu maupun berkelompok. Dengan memberikan wadah tempat belajar dan bekerja yang sesuai dengan karakter,

aktivitas dan perilaku pengguna, maka dapat meningkatkan literatur mahasiswa dan semangat bekerja karyawan.

Konsep yang diterapkan dalam perancangan Perpustakaan adalah "Islamic Kontemporer". Konsep islamic diangkat berdasarkan nama Universitas yang akan diredesain. Konsep Islamic dapat terlihat melalui warna dan ornamen langgam arsitektur islam yang berasal dari pecahan bentuk logo Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang itu sendiri. Tema tersebut diterapkan melalui furnitur, treatment dinding, dan bentuk layout. Sedangkan pemilihan konsep kontemporer berdasarkan karakter dari pengguna Perpustakaan. Konsep tersebut diterapkan pada suasana ruang. Dimana konsep tersebut memiliki karakter bentuk dinamis, fleksibel, dan mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut sejalan dengan karakter pengguna Perpustakaan, yaitu mahasiswa. Karakter dari mahasiswa adalah terus menginginkan sesuatu yang berbeda, tidak terkesan kaku, dan cenderung mengikuti perkembangan zaman.

Konsep Organisasi Ruang dan Layout Furnitur

Konsep organisasi ruang yang diterapkan pada perancangan tersebut adalah linier. Pola sirkulasi linier adalah pola yang mengorganisasikan ruang secara berjejer dan memiliki satu jalan lurus untuk melewati ruang satu dan yang lainnya. Pola organisasi ruang linier mempunyai kelebihan dapat memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan pada ruangan dan memudahkan pengguna untuk melewati setiap area, dikarenakan setiap area akan saling berhubungan. Dengan adanya konsep "*islamic Kontemporer*" diharapkan dapat memberikan suasana ruang yang terkini sesuai dengan karakter, perilaku dan aktivitas pengguna tetapi tetap tidak meninggalkan unsur islam.

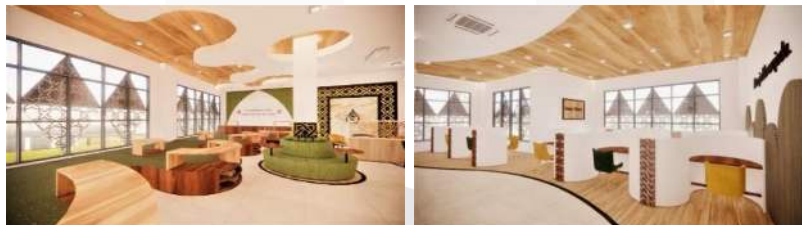


Gambar 1 Konsep Organisasi Ruang dan Layout Furnitur

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

A. Konsep Bentuk

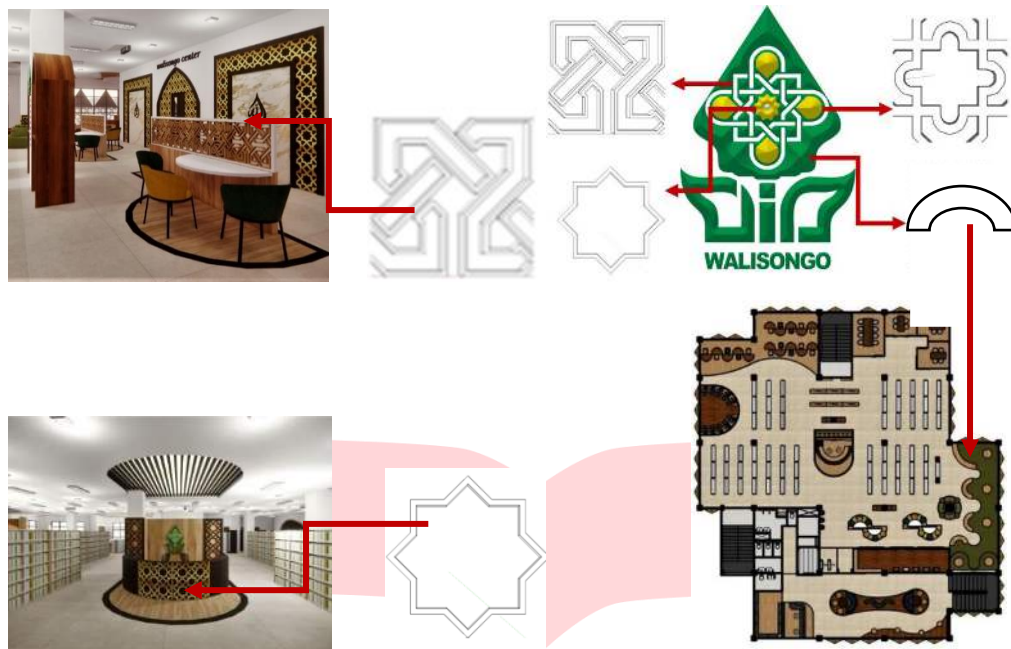
Menerapkan konsep bentuk berdasarkan tema dan konsep yang diterapkan. Tema "*Comfortable house of knowledge*" dapat dicapai melalui suasana ruang berdasarkan aktivitas dan perilaku pengguna agar terasa nyaman pada saat berkunjung. Kegiatan belajar dapat berupa suasana yang serius dan rekreatif.



Gambar 2 Konsep Bentuk

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Konsep "*Islamic Kontemporer*" diharapkan dapat memberikan konsep bentuk dari ornamen langgam arsitektur islam yang berasal dari pecahan bentuk logo Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang serta karakter dinamis pada ciri khas konsep kontemporer

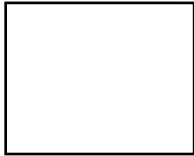


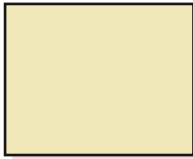
Gambar 3 Konsep Bentuk
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

B. Konsep Warna

Warna yang diaplikasikan dalam perancangan adalah warna putih, hijau, dan kuning dimana warna tersebut adalah warna logo Universitas dan warna ciri khas islam. Selain itu juga terdapat penambahan warna yang dapat meningkatkan psikologis pengguna :

Tabel 1 Warna, Gambar, dan Keterangan

Warna	Gambar	Arti
Putih		Warna putih adalah warna yang memiliki arti kebebasan. Efek penggunaan warna putih dapat memberikan kesan visual ruangan yang luas dan megah. Menurut islam : Dalam islam warna putih adalah warna yang baik, indah, dan bersih.

Abu-abu		Warna abu abu mempunyai sifat tenang dan dapat meyeimbangkan ruang. Dan dipercaya mampu meningkatkan <i>moodbooster</i> pengguna.
Cream		Warna ini bisa menghasilkan perasaan yang menenangkan dan rilek. Warna cream memiliki karakter yang mudah untuk dipadukan dengan warna lain, seperti halnya warna putih.
Coklat		Warna coklat memiliki kesan aman, nyaman dan hangat. Dan secara psikologi warna coklat memiliki kesan dapat diandalkan dan kuat. Warna tersebut sering diaplikasikan pada furniture maupun interior dikarenakan mempunyai kesan natural dan alami.
Kuning		Warna kuning dapat menggambarkan tentang kehangatan, kecerahan, perhatian, dan energi. Namun warna kuning tidak dapat diaplikasikan secara berlebihan dikarenakan memiliki karakter warna yang mencolok. Menurut islam : yang berarti ujung api yang menandakan tengah malam adalah waktu yang tepat untuk shalat tahajud.

Hijau		Warna hijau pada ruangan memiliki nuansa natural, semangat, dan segar. Warna hijau melambangkan jiwa positif dan menenangkan. Dan dapat sebagai penyeimbang emosi pengguna ruang. Menurut islam : warna yang penuh kesejukan dan memberikan pandangan mata menjadi nyaman.
Biru		menenangkan, meredakan gelisah, memicu respon relaksasi, dan meningkatkan fokus. Sehingga warna biru sering digunakan untuk terapi perilaku.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

C. Konsep Material

Material lantai yang digunakan adalah keramik, vinyl, hpl, dan carpet dengan memberikan pola karakter kontemporer yaitu dinamis. Untuk material dinding menggunakan material berupa gypsum, kayu olahan, kayu solid dan kaca. Dinding tersebut diberikan finishing cat, hpl, *acoustic wall panel*, *black walnut acoustic slat* dan marmer pvc sehingga memberikan kesan menarik dan tidak monoton. Selain itu juga terdapat treatment ceiling dengan material gypsum, hpl, dan kayu solid.

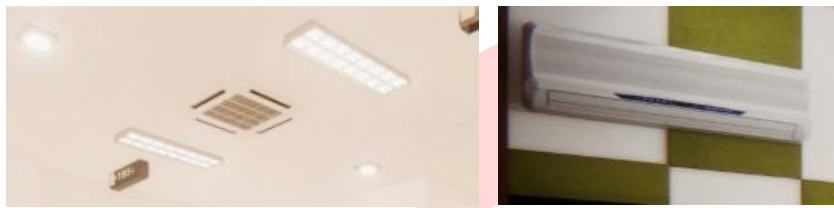


Gambar 4 Konsep Material

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

D. Konsep Penghawaan

Penghawaan yang diterapkan pada perpustakaan UIN Walisongo Semarang menggunakan penghawaan alami dan buatan. penghawaan alami disesuaikan dengan bukaan jendela pada bangunan sedangkan penghawaan buatan berupa AC Central pada ruangan terbuka dan ac split pada ruangan tertutup.



Gambar 5 Konsep Penghawaan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

E. Konsep Pencahayaan

Penerapkan pencahayaan alami dan buatan. pencahayaan alami melalui bukaan jendela yang diberi sun shading yang berfungsi sebagai menekan cahaya matahari masuk secara langsung. Selain itu juga terdapat pencahayaan buatan berupa lampu TL, *downlight*, *chandelier*, dan *LED Spotlight*.



Gambar 6 Konsep Pencahayaan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

F. Konsep Akustik

Konsep akustik berada di area koleksi, ruang rapat, dan theater. Material yang digunakan adalah acoustic panel wall dan black walnut acoustic

slat untuk dinding, karpet untuk lantai, double glass window untuk jendela sebagai peredam suara dari arah luar, dan glasswool pada plafond.



Gambar 7 Konsep Akustik
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

G. Konsep Furnitur

Furnitur merupakan fasilitas utama yang digunakan pengguna pada saat berada di Perpustakaan. Sehingga furniture pada perpustakaan disesuaikan dengan ergonomi dan tidak berbahaya bagi pengguna. Terdapat dua jenis furnitur yang digunakan pada perancangan ini, yaitu *built-in* dan *loose* furnitur.



Gambar 8. Konsep Furnitur
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

H. Konsep Keamanan

Menerapkan konsep keamanan berupa CCTV, Gate Sensor, Security Turnstiles, Sprinkler, Smoke Detector, dan Hydrant.

HASIL DAN DISKUSI

A. Lantai 2



Gambar 9 General Layout Lantai 2
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Area lantai 2 merupakan area koleksi buku agama. Pengelompokan ruang telah disesuaikan berdasarkan aktivitas pengguna perpustakaan agar tidak mengganggu aktivitas satu sama lain. Denah khusus pada lantai 2 meliputi area lobby, penyimpanan loker dan absensi, area koleksi agama, area diskusi dan santai, area baca individu, area komputer, sirkulasi dan area walisongo center.





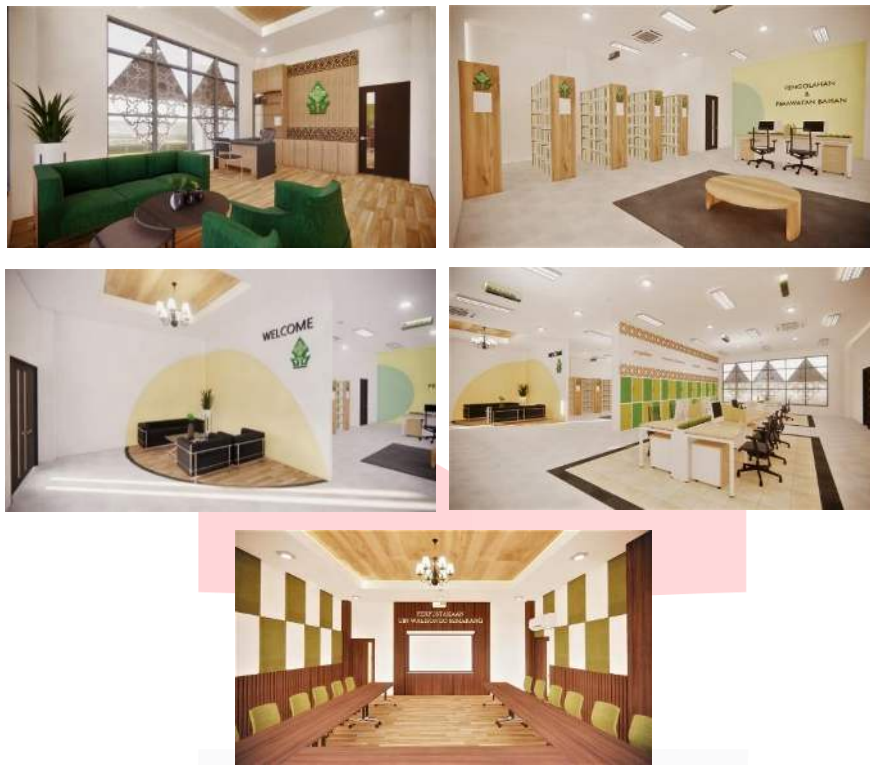
Gambar 10 Hasil Desain Lantai 2
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

B. Lantai 4



Gambar 11 General Layout Lantai 4
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Area lantai 4 merupakan area pusat perkantoran, penerimaan tamu, meeting, theater, koleksi buku, dan pengolahan, perawatan, dan pengadaan buku. Pengelompokan ruang dan kebutuhan ruang telah disesuaikan berdasarkan aktivitas pengguna. Area lantai 4 merupakan area yang memiliki jumlah pengunjung paling sedikit dibandingkan yang lain. Pemilihan area lantai 4 sebagai area perkantoran dan pengolahan/perawatan buku sebagai upaya agar aktivitas perkantoran dan pengolahan/perawatan buku tidak terganggu dengan aktivitas lain. Denah khusus lantai 4 meliputi area perkantoran dan perawatan buku.



Gambar 12 Hasil Desain Lantai 4
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

KESIMPULAN

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah salah satu perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Islam di Indonesia. Perpustakaan terletak di Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 Ngaliyan Semarang. Terdapat permasalahan ruang yang ditemukan pada Perpustakaan, meliputi kurangnya sarana dalam pengolahan dan perawatan buku, terjadi penumpukan aktivitas di beberapa area, organisasi ruang yang belum sesuai dengan aktivitas dan perilaku, kurangnya konsep visual, belum sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi, dan penambahan fasilitas Walisongo Center. Sehingga Perpustakaan perlu diadakan perancangan ulang dan penambahan fasilitas pada area interior Perpustakaan. Yang bertujuan agar

UIN Walisongo Semarang lebih mengoptimalkan dalam menyediakan fasilitas dan sarana sehingga meningkatkan minat belajar pengguna Perpustakaan.

Sebagian besar permasalahan pada Perpustakaan berpengaruh terhadap aktivitas dan perilaku pengguna. Salah satu upaya dalam menyelesaikan permasalahan diatas adalah mengimplementasikan pendekatan yang berorientasikan terhadap aktivitas dan perilaku dari pengguna Perpustakaan. Oleh karena itu tujuan dari perancangan ulang perpustakaan adalah mengoptimalkan sarana dan organisasi ruang yang dapat mempermudah pengguna untuk beraktifitas pada perpustakaan. Selain itu perpustakaan akan menambahkan fasilitas Walisongo Center dan Komputer yang dapat diakses secara umum.

Menurut Standar Nasional Perguruan Tinggi, perpustakaan memiliki fungsi sebagai area edukatif dan rekreatif. Untuk mencapai hal tersebut, dapat melalui pengimplementasikan tema "comfortable house of knowledge". Berdasarkan tema tersebut diharapkan pengguna dari Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dapat merasakan kenyamanan dalam melakukan berbagai macam kegiatan, baik individu dan kelompok sesuai dengan karakter mahasiswa. selain itu juga menerapkan konsep "*islamic kontemporer*". Konsep islamic diangkat berdasarkan nama Universitas yang akan diredesain, diimplementasikan melalui ornamen langgam arsitektur islam yang berasal dari pecahan bentuk logo Universitas itu sendiri. Pemilihan konsep kontemporer berdasarkan karakter dari pengguna Perpustakaan. Dimana konsep kontemporer memiliki karakter bentuk dinamis, fleksibel, dan mengikuti perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Perpustakaan UIN Walisongo. (2021). Retrieved Desember 05, 2022, from <https://library.walisongo.ac.id/web/aktifitas/43>

Akhmadi., Laksitarini, N., & Nabila, G. P. (2020). Preferensi Pengunjung Mahasiswa Generasi Z Masa Kini Terhadap Atribut Learning Space di Perpustakaan Akademik. ARSITEKTURA: Jurnal Ilmu Arsitektur dan Lingkungan Binaan, 18(1), 109-118.

muhammad Syarif. (2014). Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. 21.

